

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF FT UNP TENTANG  
PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN KEPENDIDIKAN TERHADAP  
MOTIVASI MENJADI GURU**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**FUJI ILLAHI  
NIM. 15073085/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Tentang Pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan Terhadap Motivasi Menjadi Guru

**Nama** : Fuji Illahi

**NIM/BP** : 15073085/2015

**Program Studi** : Pendidikan Teknik Otomotif

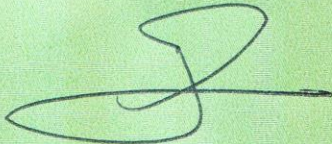
**Jurusan** : Teknik Otomotif

**Fakultas** : Teknik

Padang, 16 Agustus 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



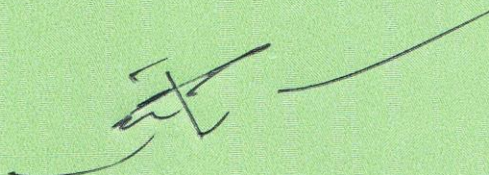
Drs. Andrizal, M.Pd  
NIP. 19650725 199203 1 003

Pembimbing II



Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc  
NIP. 19790118 200312 1 003

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Teknik Otomotif



Drs. Martias, M.Pd  
NIP.19640801 199203 1 003

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nama : Fuji Illahi**  
**NIM/BP : 15073085/2015**

**Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

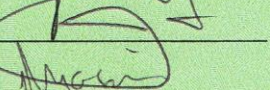
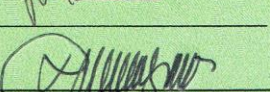
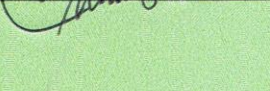
**Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif  
Tentang Pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan Terhadap Motivasi  
Menjadi Guru**

Padang, 16 Agustus 2017

Tim Penguji

Ketua : Drs. Andrizal, M.Pd  
Sekretaris : Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc  
Anggota : Dr.H. Wakhinuddin S, M.Pd  
: Drs. M. Nasir, M.Pd  
: Nuzul Hidayat, S.Pd, MT

Tanda Tangan

1   
2   
3   
4   
5 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Tentang Pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan Terhadap Motivasi Menjadi Guru", adalah asli karya saya sendiri;

1. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
2. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 16 Agustus 2017  
Yang membuat pernyataan



Fuji Illahi  
NIM : 15073085/ 2015

## ABSTRAK

Fuji illahi, 2017 : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNP Tentang Pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan Terhadap Motivasi Menjadi Guru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNP tentang pelaksanaan PLK terhadap motivasi menjadi guru terdiri dari enam indikator diantaranya, tahap pengenalan lapangan, tahap latihan terbimbing, tahap latihan mandiri, upaya (usaha) yang dikerahkan, kemampuan mahasiswa, dan pengalaman sewaktu PLK.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Instrumen yang digunakan berupa angket (kuisisioner) yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif yang telah mengikuti pelaksanaan PLK pada semester Juli-Desember 2016 dan semester Januari-Juni 2017 dengan sampel berjumlah 48 sampel. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan uji normalitas dan uji linearitas, dan pengujian hipotesisnya menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif tentang pelaksanaan PLK (X) terhadap motivasi menjadi guru (Y) yang ditunjukkan dengan analisis koefisien korelasi yang bernilai positif yaitu 0,83794, dan nilai analisis koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,7021. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif tentang pelaksanaan PLK memiliki pengaruh terhadap motivasi menjadi guru sebesar 70,21% sedangkan 29,79% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Persepsi, Mahasiswa, PLK, Motivasi, Guru

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNP Tentang Pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan Terhadap Motivasi Menjadi Guru”** yang mana merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif pada Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, peneliti belum tentu dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd. Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc. Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif sekaligus sebagai Pembimbing II yang telah mencurahkan ilmu, perhatian serta waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ini.
4. Bapak Drs. Andrizal, M.Pd. Pembimbing I yang telah mencurahkan ilmu, perhatian serta waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ini.
5. Dosen serta karyawan/i Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

6. Teristimewa kepada kedua Orang Tua dan keluarga besar peneliti yang selalu memberi motivasi, semangat dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif tahun masuk 2015 (transfer) yang telah memberi motivasi serta semangat kepada peneliti.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang Bapak/Ibu dan Teman-teman berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                    |            |
|----------------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                               | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                         | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                             | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                          | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                       | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                           |            |
| A. Latar Belakang Masalah .....                    | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....                      | 4          |
| C. Batasan Masalah .....                           | 5          |
| D. Rumusan Masalah .....                           | 5          |
| E. Tujuan Penelitian .....                         | 5          |
| F. Manfaat Penelitian .....                        | 5          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                         |            |
| A. Persepsi .....                                  | 7          |
| B. Praktek Lapangan kependidikan (PLK) .....       | 11         |
| C. Motivasi .....                                  | 15         |
| D. Guru .....                                      | 18         |
| E. Penelitian yang Relevan .....                   | 22         |
| F. Kerangka Konseptual .....                       | 23         |
| G. Pertanyaan Penelitian .....                     | 23         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                   |            |
| A. Desain Penelitian .....                         | 24         |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....  | 24         |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....            | 26         |
| D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data ..... | 28         |
| E. Teknik Analisis Data.....                       | 33         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>      |            |
| A. Hasil Penelitian .....                          | 36         |
| B. Pembahasan .....                                | 47         |

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 49

B. Saran ..... 49

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 50

**LAMPIRAN** ..... 52

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>                                                                                                                               | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti PLK Tahun Ajaran 2016/2017 Di<br>Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang..... | 3              |
| 2. Populasi Penelitian .....                                                                                                               | 26             |
| 3. Penetapan Sampel Penelitian .....                                                                                                       | 27             |
| 4. Bobot Penilaian .....                                                                                                                   | 29             |
| 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....                                                                                                    | 30             |
| 6. Hasil Uji Validitas Uji Coba Instrumen .....                                                                                            | 31             |
| 7. Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Instrumen .....                                                                                         | 32             |
| 8. Persepsi mahasiswa tentang PLK terhadap motivasi menjadi guru pada<br>indikator pengenalan lapangan.....                                | 37             |
| 9. Persepsi mahasiswa tentang PLK terhadap motivasi menjadi guru pada<br>indikator latihan terbimbing.....                                 | 38             |
| 10. Persepsi mahasiswa tentang PLK terhadap motivasi menjadi guru pada<br>indikator latihan mandiri .....                                  | 39             |
| 11. Persepsi mahasiswa tentang PLK terhadap motivasi menjadi guru pada<br>indikator upaya (usaha) yang dikerahkan .....                    | 40             |
| 12. Persepsi mahasiswa tentang PLK terhadap motivasi menjadi guru pada<br>indikator kemampuan mahasiswa .....                              | 41             |
| 13. Persepsi mahasiswa tentang PLK terhadap motivasi menjadi guru pada<br>indikator pengalaman sewaktu PLK .....                           | 42             |
| 14. Hasil uji normalitas .....                                                                                                             | 44             |
| 15. Hasil uji linearitas variabel X dan Y .....                                                                                            | 45             |
| 16. Hasil uji korelasi .....                                                                                                               | 45             |
| 17. Analisis uji T .....                                                                                                                   | 46             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>                  | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------|----------------|
| 1. Angket Uji Coba .....         | 52             |
| 2. Tabel Uji Validitas .....     | 56             |
| 3. Tabel Uji Reliabilitas .....  | 57             |
| 4. Angket Penelitian .....       | 63             |
| 5. Tabel Data Penelitian .....   | 67             |
| 6. Uji Normalitas X .....        | 68             |
| 7. Uji Normalitas Y .....        | 69             |
| 8. Uji Linearitas .....          | 70             |
| 9. Uji Korelasi .....            | 72             |
| 10. Uji keberartian uji t .....  | 73             |
| 11. R tabel .....                | 74             |
| 12. T tabel .....                | 75             |
| 13. Dokumentasi Penelitian ..... | 76             |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka memajukan peradaban serta meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada kehidupan sekarang ini, semua orang berkepentingan terhadap jalannya pendidikan. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan sebuah wadah pembinaan tenaga kerja, dapat menambah lapangan pekerjaan dan juga untuk memperoleh status tertentu dalam kehidupan di masyarakat.

Kedudukan dan peran guru sebagai tenaga profesional dituntut untuk memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian sebagaimana peran guru yang dikemukakan oleh bapak pendidikan kita Ki Hajar Dewantara yang mencangkup Ing Ngarsa Sung Tuladha (di depan memberi teladan), Ing Madya Mangun Karsa (di tengah memberi prakarsa) dan Tut Wuri Handayani (di belakang memberi dorongan).

Universitas Negeri Padang yang merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia dengan tujuan membentuk tenaga kependidikan yang unggul dibidang akademik, profesional, berkepribadian nasional dan berakhlak mulia, kompetitif, adaptif terhadap perubahan sosial dan tuntutan kualitas masyarakat dunia global. Oleh karena itu, Universitas Negeri Padang membekali mahasiswa yang pada dasarnya adalah calon guru dengan memberikan pengetahuan dan ketrampilan kependidikan secara maksimal,

baik dalam proses belajar mengajar maupun program-program pendukung lainnya.

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan yang ada di Indonesia, UNP mempunyai tugas mempersiapkan calon-calon guru yang professional. Melalui berbagai program studi kependidikan baik teori maupun praktek yang ada, diharapkan mampu mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional sehingga mampu untuk mendapatkan kualitas pendidikan di Indonesia. UNP membekali mahasiswa dengan berbagai mata kuliah di bidang pendidikan baik teori maupun praktek. Salah satunya adalah PLK merupakan mata kuliah praktek yang bersifat wajib lulus.

Pelaksanaan PLK yang dilakukan mahasiswa sesuai dengan ketentuan Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Padang yang dibimbing oleh guru pamong untuk masing-masing mahasiswa. Guru pamong tersebut merupakan pembimbing mahasiswa pada saat melakukan kegiatan PLK di sekolah yang dituju sesuai dengan jurusannya masing-masing. Oleh karena itu, seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif akan dibimbing oleh guru pamong yang mengajar pada jurusan Teknik Otomotif.

Kenyataan saat ini persepsi yang muncul pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif yang sudah melaksanakan PLK diantaranya belum siapnya mahasiswa tersebut melakukan PLK seperti kesulitan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran yang akan diajarkan disekolah, tidak sesuainya mata pelajaran yang diinginkan, belum

percaya diri mengajar di depan kelas, belum bisa menguasai karakteristik dari siswa di kelas, dan masih banyak mahasiswa yang belum menguasai materi. Persepsi yang terbentuk tersebut diduga akan mempengaruhi motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif menjadi seorang guru setelah lulus nantinya.

Untuk tahun ajaran 2016/2017 pelaksanaan PLK jumlah mahasiswa yang mengikuti PLK di jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti PLK Tahun Ajaran 2016/2017 Di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

| No | Tahun Masuk     | Semester Jul - Des 2016 | Semester Jan - Jun 2017 |
|----|-----------------|-------------------------|-------------------------|
|    |                 | Jumlah mahasiswa        | Jumlah mahasiswa        |
| 1  | 2011            | 2                       | 2                       |
| 2  | 2012            | 4                       | 8                       |
| 3  | 2013            | 18                      | 41                      |
| 4  | 2014 (Transfer) | 1                       | 2                       |
| 5  | 2015 (Transfer) | 7                       | 0                       |
| 6  | 2016 (Transfer) | 0                       | 4                       |
|    | <b>Jumlah</b>   | <b>32</b>               | <b>57</b>               |

Sumber : UPPL Universitas Negeri Padang tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah mahasiswa yang mengikuti PLK pada semester Juli – Desember 2016 sebanyak 32 orang, dan pada semester Januari – Juni 2017 sebanyak 57 orang. Jadi total terdapat 89 mahasiswa yang terdaftar mengikuti PLK. Mahasiswa tersebar dari tahun masuk 2011, 2012, 2013, 2014 (transfer), 2015 (transfer), dan 2016 (transfer).

Kondisi demikian apabila apabila terus berlanjut maka akan semakin menurunnya kualitas keguruan pada diri mahasiswa dan akan berkurangnya jumlah lulusan Pendidikan Teknik Otomotif yang ingin menjadi seorang guru

setelah mereka wisuda. Oleh karena itu maka perlu dilakukan peningkatan motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif untuk menjadi seorang guru, karena mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori-teori keguruan dan akan lebih siap dalam menjalankan tugas sebagai guru nantinya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) Terhadap Motivasi Menjadi Guru Di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalahnya sebagai berikut:

1. Mahasiswa belum mampu menyiapkan perangkat ajar pada saat melakukan PLK.
2. Mahasiswa belum tahu bagaimana mengelola kelas dengan baik pada saat PLK.
3. Mahasiswa belum percaya diri mengajar di depan kelas saat PLK.
4. Belum tingginya motivasi mahasiswa untuk menjadi guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas dan supaya penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi pada “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNP Tentang Pelaksanaan PLK Terhadap Motivasi Menjadi Guru” .

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah ada Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNP Tentang Pelaksanaan PLK Terhadap Motivasi Menjadi Guru ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan PLK.
2. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa tentang motivasi menjadi guru.
3. Mengetahui Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNP Tentang Pelaksanaan PLK Terhadap Motivasi Menjadi Guru.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama yang berkaitan dengan PLK dan motivasi menjadi guru.
3. Hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan bagi Jurusan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan PLK.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Persepsi**

##### **1. Pengertian persepsi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan. Menurut Siagian (2004: 100) “Persepsi adalah proses yang mana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usaha memberikan sesuatu makna tertentu kepada lingkungannya”. Menurut Bimo Walgito (2010: 99) menjelaskan bahwa “persepsi adalah suatu proses yang didahului dengan pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris.

Persepsi merupakan aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala yang timbul disekitarnya. Menurut Slameto (2003: 102) mengemukakan “persepsi merupakan suatu pandangan atau penilaian seseorang terhadap suatu objek yang diamati oleh panca indra manusia”. Levit dalam Sobur (2003: 445) mengemukakan “Persepsi dalam arti sempit adalah pengelihan, bagaimana cara seseorang dalam melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas adalah pandangan atau pengelihan, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu”.

Persepsi sering dikaitkan dengan tanggapan manusia terhadap segala sesuatu yang ada dalam lingkungan sekitarnya. Persepsi juga

diartikan sebagai sesuatu yang relatif, masing-masing individu memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai keadaan yang ada di sekitarnya. Persepsi dalam pengertian psikologi adalah proses pencarian informasi untuk dipahami. Alat untuk memperoleh informasi tersebut adalah penginderaan (penglihatan, pendengaran, peraba dan sebagainya). Sebaliknya alat untuk memahaminya adalah kesadaran atau kognisi. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan atau interpretasi yang muncul dari setiap individu terhadap suatu objek yang berada dilingkungannya diawali oleh proses penginderaan, yaitu diterimanya stimulus oleh alat indra kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan sehingga individu menyadari keadaan lingkungannya.

Dalam perspektif ilmu komunikasi, persepsi dikatakan sebagai inti komunikasi, sedangkan penafsiran atau interpretasi adalah inti persepsi yang identik dengan penyandian balik dalam proses komunikasi. Persepsi disebut inti komunikasi karena jika persepsi kita tidak akurat maka kita tidak akan berkomunikasi secara efektif dan persepilah yang menentukan kita untuk memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain.

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi individu terhadap suatu objek tidak terjadi begitu saja, tapi ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Bimo Walgito (2010: 101), ada beberapa faktor yang berperan dalam persepsi yaitu:

- 1) Adanya objek yang dipersepsi,
- 2) Alat indera syaraf dan pusat susunan saraf
- 3) Adanya perhatian dari individu

Selanjutnya menurut Orkan dalam Bimo Walgito (2004:47-48), Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap objek yang dialaminya yaitu:

- 1) Ciri-ciri khas dari objek stimulus antara lain terdiri dari nilai objek tersebut
- 2) Faktor-faktor pribadi termasuk didalamnya ciri khas individu seperti taraf kecerdasan, minat dan emosional
- 3) Faktor pengaruh kelompok artinya respon orang lain dengan memberikan arahan suatu tingkah laku
- 4) Faktor latar belakang kultural.

Selanjutnya menurut Jalaluddin Rakhmat ( 200) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perspsi adalah:

- 1) Faktor fungsional terdiri dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, motivasi, harapan dan keinginan, perhatian, emosi dan suasana hati
- 2) Faktor struktural. Intensitas stimulus, ukuran stimulus, perubahan stimulus, ulangan dari stimulus dan pertentangan dari stimulus
- 3) Faktor kebudayaan kultural atau kebudayaan dimana individu tumbuh dan berkembang turut pula menentukan proses persepsi seseorang.

Sehubungan dengan itu menurut Ahmad Fauzi ( 2003:43), “ faktor yang mempengaruhi persepsi adalah kebutuhan, sistem nilai, ciri kepribadian, gangguan jiwa”.

Jadi dapat di jelaskan bahwa persepsi merupakan proses aktivitas kejiwaan seseorang dalam upaya mengurai dan memahami suatu objek tertentu berdasarkan stimulus yang ditangkap panca inderanya, seseorang

turut menentukan bentuk, sifat dan intensitas perannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ada kecenderungan perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menanggapi rangsangan banyak yang diwarnai oleh persepsinya atas rangsangan tersebut. Persepsi juga tidak akan terjadi tanpa adanya objek yang dipersepsi, alat indra dan perhatian.

### 3. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi yang muncul dari seorang individu terhadap lingkungannya, terbentuk melalui sistem yang terorganisir. Bimo walgito (2010: 102), menjelaskan bahwa:

Proses persepsi diawali dengan adanya perhatian sebagai tahap persiapan individu terhadap objek yang dipersepsi, walaupun banyak stimulus dari lingkungan yang mengenai, namun masuknya stimulus tergantung pada perhatian individu terhadap obyek yang diinginkan. Kemudian terjadi proses alat, yaitu stimulus mengenai alat indra. Dari alat indra stimulus diteruskan oleh syaraf sensorik ke pusat otak. Setelah informasi sampai ke dalam otak. Maka individu mulai menyadari apa yang dilihat, didengar, atau diraba. Proses terakhir adalah munculnya respon individu terhadap objek dalam berbagai bentuk.

Selanjutnya menurut Tri Rusmi Widayatun (1999:111) menjelaskan bahwa:

Proses terjadinya persepsi adalah karena adanya objek atau stimulus yang merangsang untuk ditangkap oleh para indra (objek tersebut menjadi perhatian indra). Kemudian stimulasi atau objek perhatian tadi dibawa ke otak. Dari otak terjadilah kesan atau jawaban (response), adanya response atau hasil kerja indra berupa tanggapan atau persepsi atau hasil kerja indra berupa pengalaman hasil pengolahan otak. Interpretasi dan persepsi tersebut kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.

## **B. Praktek Lapangan Kependidikan (PLK)**

Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) merupakan bagian intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan, baik latihan mengajar atau tugas kependidikan lainnya secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan profesi keguruan yang dikoordinir oleh Unit Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (UPPLK) UNP. Dalam buku panduan PPLK 2016 (2016: 1) telah di jelaskan tentang tujuan PLK dan ruang lingkup. Tujuan PPLK dan ruang lingkup tersebut adalah sebagai berikut :

### **a. Tujuan PLK**

Menurut UPPL UNP (2016:1) “PPLK bertujuan untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat merasakan dan menjiwai tugas-tugas pendidik di sekolah.”

Tujuan ini dasarnya mengarah kepada pencapaian kemampuan dasar Kompetensi Pendidik (kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial). Menurut I.G.K Wardani (1994:6), Tujuan PLK adalah mempersiapkan calon guru sekolah menengah agar:

- 1) Menenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, serta akademik social sekolah menengah tempatnya bertugas kelak.
- 2) Mampu menyusun rencana pelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang akan diajarnya.
- 3) Mampu menyiapkan dan mengatur fasilitas fisik yang diperlukan dalam mengajar.
- 4) Menguasai ketrampilan dasar mengajar yang bersifat generic.
- 5) Mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata sekolah menengah di bawah bimbingan para pembimbing.
- 6) Mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata sekolah menengah secara mandiri.

- 7) Mampu menarik pelajaran dari penghayatan dan pengalamannya selama latihan melalui refleksi.
- 8) Mampu berinteraksi dengan teman sejawat atau kelompok profesional keguruan untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan tugas keguruan
- 9) Mau mengambil bagian dalam kegiatan ekstra kurikuler yang akan membawa nama baik sekolah.

b. Ruang Lingkup

Agar mahasiswa mendapat pengalaman yang lengkap sebagai pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa PPLK harus melaksanakan kegiatan pembelajaran (*teaching*) dan di luar pembelajaran (*Non Teaching*). Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan belajar dan pembelajaran, Mahasiswa PPLK melakukan kegiatan sebagaimana pendidikan profesional melaksanakan pembelajaran di kelas, seperti kegiatan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. *Non teaching* adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan sekolah serta pembinaan minat dan bakat peserta didik.

c. Persyaratan mahasiswa

Untuk dapat mengambil mata kuliah Praktek Lapangan Kependidikan, Mahasiswa harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Telah menyelesaikan mata kuliah minimal 110 sks.
- 2) Telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* atau Metode Mengajar Khusus atau pembelajaran Mikro dengan nilai minimal B.
- 3) Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Negeri Padang.
- 4) Harus mengikuti pembekalan dan lulus tes kesiapan melaksanakan PLK.

5) Berprilaku sebagai pendidik.

d. Tahapan Praktek Lapangan Kependidikan.

Pelaksanaan PLK memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh peserta baik secara individu maupun kelompok. Menurut I.G.K Wardani (1994:7-8) “Tahapan-tahapan PLK adalah a) Tahap Pengenalan Lapangan b) Tahap Latihan Ketrampilan Terbatas c) Tahap Latihan Terbimbing d) Tahap Latihan Mandiri e) Tahap Refleksi”.

a. Tahapan Pengenalan Lapangan

Tahapan pengenalan lapangan adalah tahapan minggu pertama dalam melaksanakan kegiatan PLK, tahapan ini sering disebut Observasi. Tahapan ini bertujuan untuk mengakrabkan calon guru dengan dunia sekolah. Pada tahapan ini mahasiswa merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa PLK yaitu selama 16 minggu.

b. Tahapan Latihan ketrampilan Terbatas

Menurut I.G.K Wardani (1994:7) “Latihan ketrampilan terbatas adalah latihan untuk menguasai ketrampilan dasar mengajar yang bersifat generic, seperti ketrampilan bertanya, memberi penguatan, atau mengadakan variasi”. Latihan ketrampilan terbatas disajikan dalam bentuk pengajaran mikro, baik menggunakan siswa yang sebenarnya maupun teman sejawat untuk sebagai murid. Biasanya

kegiatan latihan ketrampilan terbatas ini dilakukan pada saat kuliah dan dalam mata kuliah tertentu seperti pedagogik kejuruan dan MMK.

#### c. Tahapan Latihan Terbimbing

Tahapan latihan terbimbing adalah tahapan dimana calon guru berlatih menginteraksikan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dalam situasi nyata sekolah, dibawah bimbingan pamong. Menurut UPPL UNP (2016:9), “Kegiatan latihan terbimbing bertujuan untuk melatih mahasiswa bertanggung jawab melaksanakan tugasnya sebagai guru”. Selanjutnya menurut UPPL UNP (2016:9-10) Kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam tahap ini antara lain:

- 1) Merencanakan dan menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), satuan layanan atau bentuk perangkat lainnya sesuai kurikulum yang dilaksanakan disekolah.
- 2) Melaksanakan kegiatan latihan mengajar di kelas.
- 3) Melakukan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa.
- 4) Menganalisa dan mendiskusikan pelaksanaan pengajaran/pelayanan tersebut dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

#### d. Tahapan Latihan Mandiri

Tahap latihan mandiri merupakan tahap akhir atau tahap puncak dalam PLK, pada tahap ini mahasiswa PLK calon guru di beri kesempatan berlatih secara mandiri untuk menerapkan secara utuh dan terintegrasi segala kemampuan keguruan yang ia miliki di dalam situasi nyata sekolah tanpa di damping oleh pamongnya namun pamong masih sesekali mengecek mahasiswa PLK tersebut. Menurut UPPL UNP (2016:10), “Kegiatan latihan mandiri bertujuan melatih

mahasiswa untuk bertanggung jawab sepenuhnya sebagai seorang guru”.

e. Tahap Refleksi

Menurut I.G.K Wardani (1994:8) “Tahap refleksi merupakan tahap yang berlangsung pada setiap akhir latihan”. Tahap refleksi ini adalah tahap untuk mengkaji ulang pengalaman-pengalam mahasiswa dalam latihan. Tahap ini berfungsi untuk calon guru menjadi berkembang.

Program kegiatan PLK terintegrasi dan saling mendukung satu dengan lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan PLK difokuskan pada komunitas sekolah (guru, karyawan, siswa, dan Komite Sekolah) serta masyarakat lingkungan sekolah.

### C. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata *motif* diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dalam mencapai suatu tujuan. Berasal dari kata “motif” maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Beberapa pengertian mengenai motivasi menurut beberapa ahli antara lain Wahjosumidjo dalam Kusuma (2003:12) mengatakan bahwa “Motivasi adalah suatu proses psikologi yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang untuk bertindak laku dalam rangka memenuhi kebutuhan yang dirasakan”.

Menurut Gray, dkk dalam Wanardi (2004:2) “Motivasi merupakan sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu”

Dari uraian diatas terlihat bahwa motivasi berkaitan langsung dengan pncapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi serta usaha dalam pemuasan kebutuhan. Dengan demikian jelaslah bahwa tanpa motivasi dan kemampuan yang dimiliki akan menghambat kerja seseorang.

## 2. Jenis-jenis Motivasi

### a. Motivasi Intrinsik

Thorburgh dalam Prayitno (1989:10) berpendapat bahwa motivasi intrinsik adalah “keinginan untuk bertindak yang disebabkan faktor pendorong didalam diri (internal) individu. Tingkah laku terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan”. Individu bertindak laku karena mendapat energi dan pengaruh tingkah laku yang tidak bisa dilihat sumbernya. Seseorang terdorong bertindak laku kearah

tujuan tertentu karena adanya faktor dari dalam. Seseorang yang digerakkan oleh motivasi intrinsik baru akan merasa puas kalau kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil yang terlihat dalam kegiatan itu. Decham dalam Prayitno (1989:11) menyatakan bahwa “Individu yang melakukan kegiatan didorong oleh motivasi intrinsik, maka kegiatannya adalah untuk mencapai tujuan yang merupakan hasil kegiatan itu”.

b. Motivasi Ekstrensik

Motivasi ekstrensik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor dari luar. Motivasi ekstrensik adalah motivasi yang ada didalam aktivitas belajarnya dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas. Motivasi yang ada pada diri seseorang, mendorong untuk melakukan aktivitas yang mendukung dalam upayanya mencapai tujuan yang dikehendaki. Hamalik (2000:75) menyatakan ada 3 (tiga) fungsi motivasi. yaitu : “1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar. 2) Sebagai pengarah, artinya perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan. 3) Sebagai penggerak, kuat lemahnya motivasi menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.”

## D. Guru

### 1. Pengertian guru

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2005:377) “Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariaannya, profesinya) mengajar”. Menurut Thoifuri (2008:1) “Guru adalah orang yang mempunyai banyak ilmu, dan mau mengamalkan dengan sungguh-sungguh, toleran menjadikan peserta didiknya lebih baik dalam segala hal”. Nana (2004:252) “Guru adalah manusia yang memiliki kepribadian sebagai individu. Kepribadian guru, seperti halnya kepribadian individu pada umumnya terdiri atas aspek jasmaniah, intelektual, sosial, emosional, dan moral”.

### 2. Tugas Guru

Menurut isi pasal 1 ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Tugas guru dalam proses belajar meliputi tugas *paedagogis*. Tugas pedagogis adalah tugas membantu, membimbing, dan memimpin. Sedangkan tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.

Menurut Slamento (2010:97), menyebutkan secara lebih terperinci tugas guru berpusat pada :

- a. Mendidik dan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tugas guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai penyampai ilmu pengetahuan serta bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa.

### 3. Hak dan kewajiban guru

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional dinyatakan tentang hal-hal pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut :

Pendidik dan tenaga kependidikan berhak memperoleh :

- a. Penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai.
- b. Penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
- c. Perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual.

- d. Kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas (Pasal 40 ayat 1)

Guru harus dapat menunjukkan bahwa hak-hak yang akan diperoleh haruslah setara dengan kewajiban yang diberikan dalam pelaksanaan tugasnya, dengan demikian tuntutan harus di ikuti dengan semangat untuk melaksanakan kewajiban dengan baik.

Dinyatakan lebih lanjut dalam UU Nomor 20 tahun 2003, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kewajiban sebagai berikut:

- a. Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.
- b. Mempunyai komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan
- c. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Pelaksanaan hak dan kewajiban guru dalam proses pendidikan harus harus selaras dan seimbang dalam pelaksanaan hak dan kewajiban peserta didik. Kejelasan antara hak dan kewajiban ini sangat diperlukan untuk dapat memberikan jaminan tentang penghargaan dan perlindungan terhadap guru sebagai tenaga profesi tersebut didalamnya perlindungan dalam segi hukum.

#### 4. Motivasi menjadi guru

Apabila mengacu pada pengertian motivasi maka motivasi menjadi guru dapat didefinisikan sebagai dorongan, kehendak, atau keinginan yang dimiliki oleh seseorang untuk mewujudkan motivasi. Menurut Siagian (1989:76) yang menyatakan bahwa “Motivasi menjadi guru adalah dorongan, keinginan sehingga seseorang melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan terpartisipasi aktif baik waktu maupun biaya demi tercapainya tujuan yang diinginkan”. Pendapat ini merupakan pengertian motivasi dalam arti sempit yaitu motivasi sebagai tingkat keinginan menjadi guru.

Menurut Winardi (2004:3) variabel-variabel yang mempengaruhi motivasi menjadi guru adalah:

##### 1) Upaya atau kerja yang dikerahkan

Upaya atau usaha kerja yang dikerahkan adalah merupakan setiap kegiatan yang membutuhkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud, baik yang membutuhkan pengetahuan maupun keterampilan dengan indikator pengetahuan dan keterampilan.

##### 2) Kemampuan orang yang bersangkutan.

Kemampuan merupakan kelebihan atau keberanian yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. Indikator kemampuan disini adalah berani mengambil resiko. Kreatif, inisiatif, berkomunikasi, menyelesaikan masalah.

### 3) Pengalaman (kerja) sebelumnya.

Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik (Adhi Arisman:2008). Dalam penelitian ini berarti pengalaman kerja adalah setiap jenis pekerjaan yang dilakukan mahasiswa pada saat mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan PLK, yang mana pengalaman tersebut dapat memotivasi mahasiswa untuk menjadi guru. Indikator pengalaman kerja disini adalah : kegiatan dalam praktek lapangan kependidikan, jumlah jam mengajar di tempat praktek lapangan kependidikan, serta bekerja sama dengan teman-teman sesama praktek lapangan kependidikan dan guru-guru yang ada di sekolah praktek lapangan kependidikan.

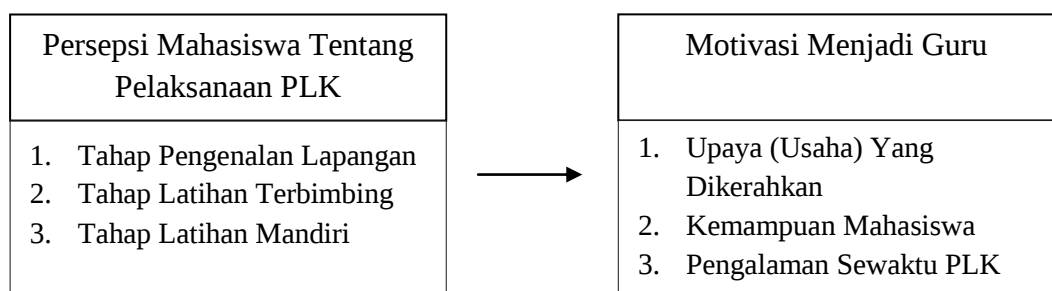
## **E. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sufebrianti (2010) dengan judul Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang Tentang Pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan Terhadap Motivasi Menjadi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan PLK berpengaruh signifikan terhadap motivasi menjadi guru dengan kontribusi pengaruh sebesar (32,90%) dan (67,10%) ditentukan oleh variabel lain.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Prawisda Sofiyana (2013) dengan judul Pengaruh PPL Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Seni Dan

Musik UNY Menjadi Guru. Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang positif kegiatan PPL (X) terhadap minat menjadi guru (Y) pada mahasiswa pendidikan seni musik Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) X terhadap Y sebesar 0,694. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kegiatan PPL memiliki kontribusi minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan seni musik UNY angkatan 2012 sebesar (69,4 %) sedangkan (31,6 %) ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### F. Kerangka Konseptual

Sebagaimana dari judul penelitian ini adalah Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNP Tentang Pelaksanaan PLK Terhadap Motivasi Menjadi Guru, maka kerangka konseptual dari penelitian ini adalah



**Gambar 1: Kerangka konseptual**

#### G. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan di atas maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang positif pelaksanaan PLK terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru?

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif kegiatan praktek lapangan kependidikan (X) terhadap motivasi menjadi guru (Y) pada mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif FT UNP yang ditunjukkan dengan koefisiensi korelasi yang bernilai positif yaitu 0,83794 dengan koefisiensi determinasi ( $r^2$ ) X terhadap Y sebesar 0,7021. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kegiatan PLK memiliki kontribusi motivasi menjadi guru pada mahasiswa Program Studi pendidikan teknik otomotif FT UNP sebesar 70,21% sedangkan 29,79 % ditentukan oleh variabel lain yang diteliti.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dari kegiatan PLK sudah baik, namun harus terus ditingkatkan keseriusan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PLK agar dapat memotivasi mahasiswa untuk menjadi guru yang baik di masa depan.
2. Untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan PLK, peneliti berharap adanya kerja sama yang baik antara semua pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan PLK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- (2004). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Imam Ghozali. (2005). *Dasar-dasar Statistik dan SPSS 13 Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Jejen Musfah. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Muhibbin Syah. (2000). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nana Sudjana. (2011). *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (2001). *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun. (2005). *Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- . (2014). *Metode & Teknik Menyusun Skripsi*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan & Engkos. (2012). *Cara Mudah Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Siagian, Sondang P. (1989). *Teori motivasi dan aplikasinya*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- . (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- . (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV. Pustaka Setia